

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Laundry Bar adalah salah satu usaha penyedia jasa *laundry* yang berdiri pada tanggal 20 Mei 2015 dan didirikan oleh Bapak Andi Muhammad Yusuf Pratama yang akrab dipanggil Yusuf. Laundry Bar berlokasi di Jalan Sukapura No. 39 B (depan SMA Negeri 1 Dayeuh Kolot), Kabupaten Bandung. Bisnis yang dijalankan adalah menawarkan layanan cuci dan setrika baju serta layanan lainnya seperti cuci karpet, boneka, sepatu, dan lainnya. Laundry Bar memiliki diferensiasi jika dibandingkan dengan usaha sejenis lainnya dalam hal memberikan layanan, usaha ini banyak menawarkan berbagai jenis layanan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan dan kenyamanan konsumen.



Gambar 1.1 Logo Laundry Bar

Sumber: Laundry Bar

Gambar di atas merupakan logo dari usaha atau bisnis Laundry Bar yang memiliki *tagline Born To Wash*, tiga *clipart* berbentuk mesin cuci, alat setrika, dan baju yang rapi menggambarkan kegiatan utama dari bisnis yang dijalankan, yaitu usaha cuci dan setrika pakaian.

Laundry Bar adalah usaha yang masih dapat dikatakan masih sangat baru karena umurnya yang baru mencapai hitungan bulan, namun Laundry Bar sudah memiliki sejumlah pelanggan tetap. Visi dan misi serta struktur organisasi dari organisasi atau bisnis ini masih belum dibentuk atau masih sangat sederhana karena Bapak Yusuf selaku pemilik usaha ini baru merekrut 2 pegawai selama beberapa bulan bisnisnya berjalan.

1.2 Latar Belakang

Usaha kecil memiliki peran sentral dalam perekonomian Indonesia, diantaranya adalah sebagai penyerap tenaga kerja, penghasil produk dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat, dan sebagai penghasil devisa negara melalui produk komoditi ekspor non-migas. Selain itu, usaha kecil juga mampu menopang perekonomian Negara, terlihat dari kemampuan usaha kecil untuk tetap tegar dan berjalan di tengah krisis ekonomi yang telah mengguncang usaha-usaha besar dan menengah. Mengingat peran yang sangat besar andilnya bagi negara, maka pembinaan dan pengembangannya sangat perlu diperhatikan (Glendoh, 2001).

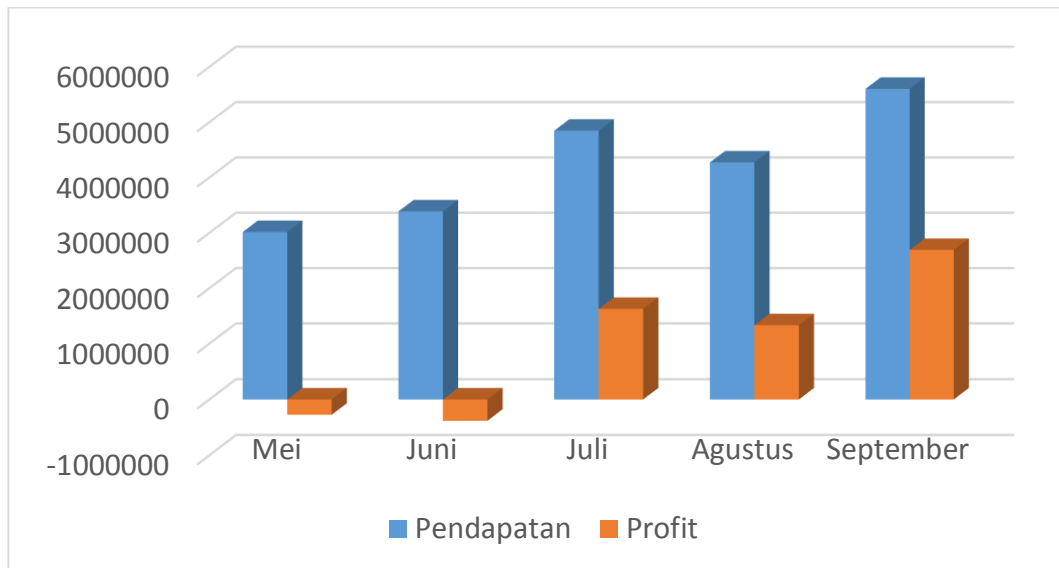
Salah satu jenis usaha kecil yang sedang tumbuh berkembang adalah usaha *laundry*, kegiatan bisnis yang berkaitan dengan jasa pencucian atau biasa disebut jasa *laundry* semakin banyak berkembang belakangan ini. Jasa *laundry* sendiri merupakan bisnis yang berfokus pada jasa cuci dan setrika pakaian. Usaha laundry banyak berkembang di kota-kota besar di Indonesia, terutama di kota yang terdapat beberapa Perguruan Tinggi atau kota dengan jumlah mahasiswa yang banyak. Bisnis jasa pencucian pakaian atau jasa *laundry* ini dianggap dapat memberikan kemudahan bagi sebagian besar mahasiswa, yaitu dengan meringankan tanggung jawab akan pekerjaan rumah mahasiswa untuk mencuci dan setrika pakaian sehingga mahasiswa tidak lagi harus mengeluarkan banyak tenaga dan aktivitas sehari-hari mahasiswa pun tidak terganggu. Dampak positif akan efisiensi tenaga dan waktu inilah yang membuat usaha *laundry* di kota yang padat mahasiswa cepat berkembang.

Laundry Bar merupakan usaha *laundry* yang berada di sekitar kawasan Universitas Telkom dan masih bisa dikatakan baru berjalan, karena usaha ini

baru berdiri pada tanggal 20 Mei 2015, kondisi persaingan penyedia jasa *laundry* di kawasan Universitas Telkom yang cukup tinggi menuntut Laundry Bar untuk terus meningkatkan kapabilitas dari bisnisnya agar dapat terus bertahan dan unggul dari para pesaingnya, di antaranya adalah Seven Laundry dan Liquid yang juga berada di kawasan Universitas Telkom. Agar usaha dapat berjalan dengan baik dan sukses tentunya tidak hanya dibutuhkan kreatifitas saja, ilmu dan pengetahuan yang luas serta kemampuan tata kelola yang baik merupakan faktor penting yang bisa menjadi bekal untuk mengembangkan bisnis yang telah dijalankan maupun yang masih baru.

Salah satu kemampuan tata kelola yang harus dimiliki adalah dalam hal penerapan model bisnis yang menjadi konsep dasar untuk mengembangkan suatu bisnis, maka dari itu perlu dilakukan analisis terhadap Laundry Bar untuk mengetahui seperti apakah bisnis model yang diterapkan bisnis tersebut. Model bisnis merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu bisnis dan merupakan kunci suatu bisnis untuk meningkatkan daya saing dan mencapai tujuannya, model bisnis adalah suatu model yang memberikan penjelasan mengenai bagaimana suatu bisnis mendapatkan atau mencapai keuntungan dan siapa pelanggan usaha tersebut. Dari paparan di atas dapat terlihat bahwa peran model bisnis sangatlah vital dalam menentukan keberlangsungan hidup suatu bisnis (www.pupuk.or.id, 2012). Salah satu alat yang sering digunakan untuk menilai suatu model bisnis adalah *Business Model Canvas* karena telah sering memberikan kontribusi terhadap penggunaan model bisnis pada suatu organisasi. *Business Model Canvas* lebih difokuskan pada pelaksanaan sebuah ide untuk menciptakan nilai pada suatu organisasi (Coes, 2014:3).

Selain itu, cara lain yang dapat digunakan untuk menilai kinerja atau kemampuan suatu bisnis adalah dengan melihat pendapatan dan keuntungan dari bisnis yang dijalankan dalam periode waktu tertentu. Pada gambar berikut dapat dilihat jumlah pendapatan dan keuntungan Laundry Bar dalam beberapa bulan terakhir.



Gambar 1.2 Grafik Pendapatan dan Keuntungan Laundry Bar

Sumber: Laundry Bar

Dari gambar di atas dapat terlihat bahwa pendapatan dan keuntungan Laundry Bar masih fluktuatif dan pada bulan Juni terlihat walaupun pendapatan dari Laundry Bar meningkat, namun profit yang diperoleh cenderung menurun. Dari data di atas yang fluktuatif juga dapat dikatakan bahwa Laundry Bar perlu meningkatkan kemampuan tata kelolanya agar kedepannya kinerja bisnis ini dapat terus berkembang stabil.

Berdasarkan latar belakang di atas dan juga permintaan dari Bapak Andi Muhammad Yusuf Pratama selaku pemilik bisnis Laundry Bar yang bermaksud untuk meningkatkan kemampuan tata kelola usahanya demi mengembangkan usaha Laundry Bar di masa mendatang, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Evaluasi Model Bisnis pada Laundry Bar dengan Pendekatan *Business Model Canvas*”**.

1.3 Perumusan Masalah

Bisnis Laundry Bar masih dapat dikatakan baru berjalan karena umurnya yang belum genap mencapai setahun, kondisi persaingan penyedia jasa *laundry* di kawasan Universitas Telkom yang cukup tinggi menuntut Laundry Bar untuk terus meningkatkan kapabilitas dari bisnisnya agar dapat terus bertahan dan unggul dari para pesaingnya. Agar suatu usaha dapat berjalan dengan baik dan sukses tentunya dibutuhkan kemampuan tata kelola yang baik, hal ini merupakan faktor penting yang bisa menjadi bekal untuk mengembangkan bisnis terutama bagi bisnis yang masih baru. Salah satu kemampuan tata kelola yang harus dimiliki adalah dalam hal penerapan model bisnis yang menjadi konsep dasar untuk mengembangkan suatu bisnis.

Model bisnis merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja suatu bisnis dan merupakan kunci suatu bisnis untuk meningkatkan daya saing dan mencapai tujuannya, model bisnis adalah suatu model yang memberikan penjelasan mengenai bagaimana suatu bisnis mendapatkan atau mencapai keuntungan dan siapa pelanggan usaha tersebut, peran model bisnis sangatlah vital dalam menentukan keberlangsungan hidup suatu bisnis (www.pupuk.or.id, 2012). Salah satu alat yang sering digunakan untuk menilai suatu model bisnis adalah *Business Model Canvas* karena telah sering memberikan kontribusi terhadap penggunaan model bisnis pada suatu organisasi. *Business Model Canvas* lebih difokuskan pada pelaksanaan sebuah ide untuk menciptakan nilai pada suatu organisasi (Coes, 2014:3).

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah penelitian di atas maka pertanyaan penelitian mengenai *Business Model Canvas* ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran model bisnis yang diterapkan oleh Laundry Bar jika ditinjau dengan konsep *The Business Model Canvas*?
2. Bagaimana alternatif model bisnis yang baru berdasarkan pendekatan *The Business Model Canvas* setelah melakukan analisis SWOT?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran model bisnis yang diterapkan oleh Laundry Bar jika ditinjau dengan konsep *The Business Model Canvas*.
2. Untuk mengetahui alternatif model bisnis yang baru berdasarkan pendekatan *The Business Model Canvas* setelah melakukan analisis SWOT.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bidang Akademis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan melengkapi keilmuan di bidang *entrepreneurship*, khususnya yang terkait dengan konsep *The Business Model Canvas* dan penerapannya dalam pengembangan bisnis baru.
- b. Beberapa temuan yang terungkap dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan informasi rujukan dalam penelitian selanjutnya

1.6.2 Bidang Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Laundry Bar dalam melakukan tata kelola bagi bisnis yang dijalankan dan juga dapat dijadikan salah satu masukan dalam mengembangkan bisnisnya di masa mendatang.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah tentang analisis model bisnis pada Laundry Bar yang berada di Jalan Sukapura, Kabupaten Bandung dengan menggunakan pendekatan *The Business Model Canvas*. Penelitian ini dikhususkan untuk meneliti penerapan dan juga mengevaluasi *Business Model Canvas* pada usaha Laundry Bar dengan menggunakan analisis SWOT sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan tata kelola bisnis yang dijalankan, terlebih bagi bisnis yang baru seperti Laundry Bar.

Sampel pada penelitian ini atau bisa juga disebut informan adalah Bapak Andi Muhammad Yusuf Pratama selaku pemilik bisnis Laundry Bar dan Ibu Lia sebagai salah satu karyawan yang dianggap memiliki pengetahuan seputar bidang bisnis yang dijalankan Laundry Bar, dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan tata kelola dari bisnis Laundry Bar sehingga dapat terus berkembang di tengah persaingan usaha.

1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan sekaligus untuk memperjelas alur penulisan. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan bahasan permasalahan penelitian. Dan teori tersebut digunakan sebagai pendukung pemecahan permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel operasional, tahapan penelitian, tahapan penelitian, penentuan sample, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan dari analisis data

BAB V KESIMPULAN

Bab ini menguraikan kesimpulan mengenai hasil dari penelitian dan bahasan mengenai saran-saran yang dapat diimplementasikan sebagai kegunaan penelitian untuk pihak terkait.